

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di era globalisasi membuat kebutuhan akan informasi bisa dengan mudah didapatkan oleh masyarakat. Informasi lokal, nasional maupun internasional semuanya telah tersedia berkat kemajuan teknologi. Informasi-informasi tersebut juga dikemas sedemikian rupa dalam berbagai bentuk baik cetak, elektronik serta media baru (internet).

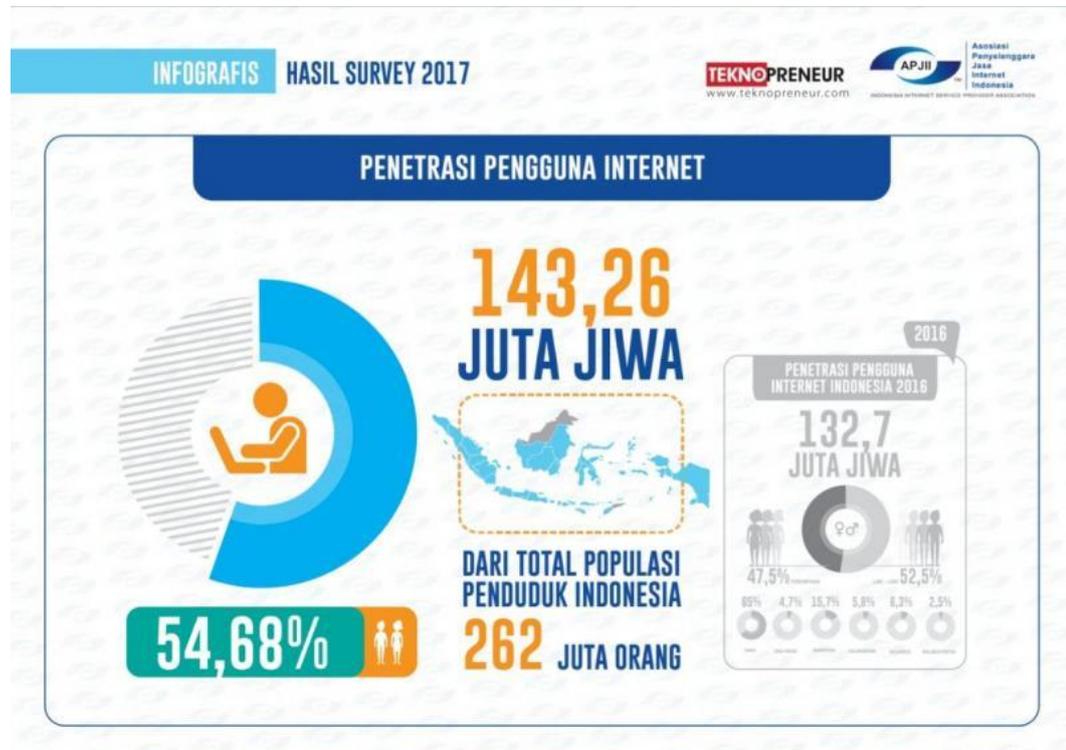
Kemunculan media baru atau yang sering disebut dengan media *online* yang banyak diminati masyarakat dunia saat ini menimbulkan sebuah fenomena baru, yaitu konvergensi media. Konvergensi media merupakan penggabungan fungsi-fungsi beberapa media ke dalam satu media, seperti bergabungnya fungsi media cetak dan elektronik dengan internet.

Internet merupakan satu-satunya media yang mengalami perkembangan begitu pesat. Kemudahan yang ditawarkan internet dalam mengakses informasi dan data membuatnya sangat diminati masyarakat di seluruh dunia. Fenomena internet kian melambung pada era globalisasi dan digitalisasi ditandai dengan munculnya berbagai jenis jejaring sosial, termasuk didalamnya situs-situs berita *online*.

Meluasnya kegiatan jurnalistik yang awalnya dipublikasikan melalui media cetak seperti surat kabar atau majalah kini merambah ke ranah *online*. Berbagai jenis informasi dapat dengan mudah diakses melalui gawai yang terkoneksi dengan jaringan internet kapan saja dan dimana saja. Masyarakat juga dapat memilih serta memilah informasi apa yang ingin dikonsumsi membuat semakin banyaknya jumlah pengakses internet di Indonesia.

Berdasarkan data survei penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang diakses melalui *website* Kementerian Informasi dan Komunikasi, jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan

sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survei pada tahun 2016 yang berjumlah 132,7 juta jiwa.

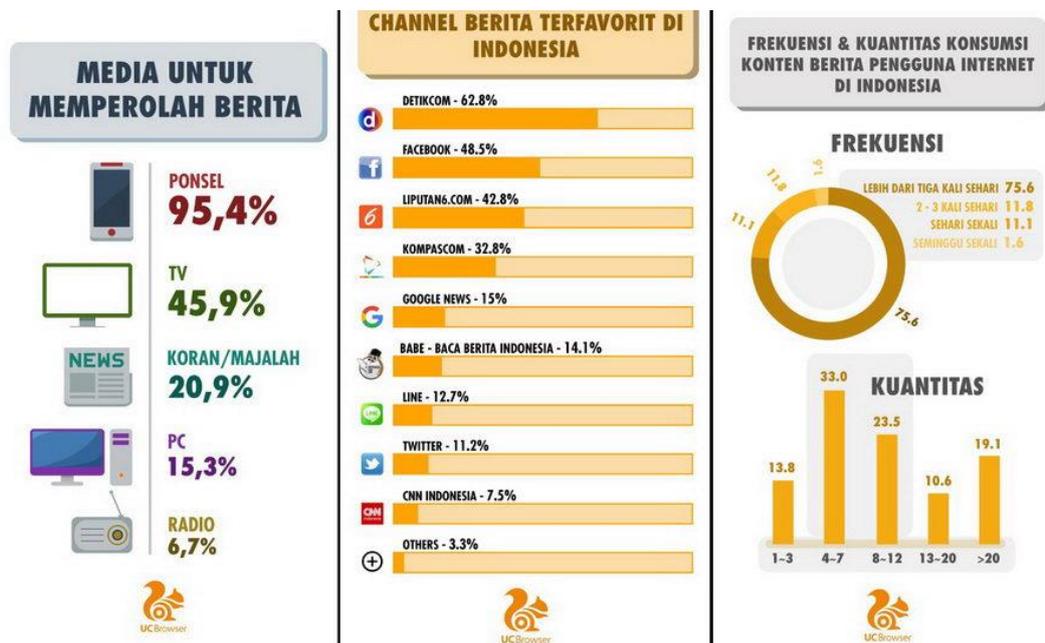


Gambar 1. Data Hasil Survey Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2017

Sumber : <https://kominfo.go.id/>

Hal tersebut ditambah dengan data Hasil survei UC Browser yang diakses melalui website *pcplus.co.id*, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk sosial media, *browsing* dan membaca berita. Sebanyak 95,4 persen pengguna internet di Indonesia membaca konten berita dari *smartphone*. Kemudian sebanyak 45,9 persen mengakses berita dari televisi, 20,9 persen dari majalah atau koran, 15,3 persen dari komputer, serta 6,7 persen mengakses berita dari radio.

Data UC Browser juga mengungkap 75,6 persen pengguna *mobile* internet di Indonesia membaca berita lebih dari tiga kali dalam sehari. Sebanyak 11,8 persen membaca 2-3 kali sehari, dan 11,1 persen sebanyak sekali sehari. Sementara itu, 56,5 persen pengguna internet di Indonesia rata-rata membaca 4-12 artikel berita per hari. Dari jumlah tersebut, konsumsi berita dari *smartphone* mendominasi dengan waktu 291 menit per hari.



Gambar 2. Data Hasil Survei UC Browser Berdasarkan Media Untuk Memperoleh Berita, Channel Berita Terfavorit, Frekuensi & Kuantitas Konsumsi Konten Berita di Indonesia Tahun 2016

Sumber : <https://www.pcplus.co.id>

Berdasarkan kedua data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan bahkan melebihi setengah persen jumlah total penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk *browsing*, membaca berita serta membuka media sosial. Ponsel pribadi menjadi media dengan persentasi terbesar yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai media untuk memperoleh berita selain televisi dan koran. Situs *website detik.com* menjadi *channel* berita terfavorit sebagai sumber bacaan masyarakat Indonesia.

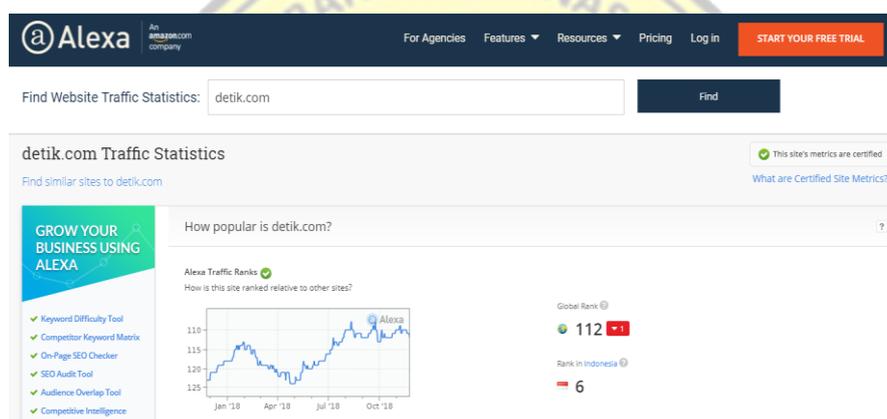
Website detik.com merupakan portal berita *online* yang didirikan oleh Budi Darsono (mantan wartawan DeTik), Yayan Sopyan (mantan wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo) dan Didi Nugrahadi, *website detik.com* sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun baru mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998 yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir *detik.com*.

Sajian utama yang disuguhkan pada *website detik.com* awalnya terfokus pada berita politik, ekonomi serta teknologi informasi. Sejak berpindah kepemilikan oleh

Chairul Tanjung melalui perusahaannya CT Corp. pada 3 Agustus 2011, struktur serta tampilan *website detik.com* banyak mengalami perubahan.

Kini, *website detik.com* memiliki banyak situs-situs di dalamnya, meliputi situs berita politik - ekonomi, olahraga, *travel*, kesehatan, teknologi dan informasi, otomotif, *infotainment* dan gaya hidup serta forum diskusi yang digunakan para member untuk berbalas pendapat mengenai suatu artikel berita.

Menurut peringkat *Alexa* – situs yang menyediakan data komersial terkait dengan lalu lintas *website* (*ranking situs web*) secara global, menyatakan bahwa kepopuleran situs *website detik.com* dalam pencarian berada di peringkat 6 (enam) nasional dibawah *tribunenews.com*, *google.com*, *youtube.com*, *google.co.id*, dan *bukalapak.com* serta menempati peringkat 112 dunia.



Gambar 3. Data Statistik Website detik.com Berdasarkan Peringkat Alexa

Sumber : <https://www.alexacom/siteinfo/detik.com>

Menjelang pemilihan Umum (Pemilu) pada April 2019 mendatang, seluruh media massa baik cetak, elektronik maupun media baru memberikan informasi terkait dengan dua pasang calon presiden dan wakil presiden. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pemberitaan di internet khususnya di situs berita *online* pada akhir tahun 2018 yang didominasi oleh berita mengenai pasangan calon presiden dan wakil presiden yang akan bersaing pada Pemilu tahun 2019 mendatang.

Majunya Prabowo Subianto sebagai salah satu calon presiden di pemilu tahun 2019 yang akan datang sempat menyita perhatian publik. Banyak media massa yang menyoroti keputusan ia dan partai pengusungnya, Gerindra. Setelah gagal pada pemilihan presiden tahun 2014 lalu oleh rivalnya, Joko Widodo, Prabowo kembali

melaju di deretan nama calon presiden dimana ia akan kembali bertemu dengan rivalnya di tahun 2014 lalu.

Pemberitaan mengenai Prabowo Subianto terkait dengan Pemilihan Presiden tahun 2019 di *website detik.com* periode 01 September hingga 31 Oktober 2018 berjumlah 5.955 berita. Jumlah pemberitaan tersebut juga terkait dengan Sandiaga Uno selaku calon wakil presiden yang akan mendampingi dirinya jika terpilih menjadi presiden pada periode yang akan datang.



Gambar 4. Jumlah Berita Prabowo Subianto Terkait Pilpres 2019 Periode September – Oktober 2018

Sumber : <https://www.detik.com/>

Berita yang ada di *website detik.com* juga diwarnai dengan pemberitaan mengenai strategi kampanye tim pemenangan pasangan calon (paslon) presiden dan wakil presiden nomor urut 2 ini. Pemberitaan lainnya terkait dengan Prabowo Subianto menjelang Pilpres 2019 adalah berita *hoax* kasus pemukulan yang dialami oleh salah satu tim sukses paslon nomor urut 2 ini yaitu Ratna Sarumpaet. Ratna Sarumpaet diketahui telah membuat berita tidak benar (palsu) terkait dengan penganiayaan yang dialaminya. Oleh karena itu, berita tersebut juga turut membawa nama Prabowo dimana Prabowo juga sempat “termakan” *hoax* tersebut.

Keputusan dipilihnya Sandiaga Uno sebagai calon wakil presiden yang akan mendampingi Prabowo pada Pemilu 2019 juga akan berdampak pada bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan umum presiden tahun 2019 nanti. Partisipasi politik yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah keikutsertaan pemilih pemula (rentang usia 17 – 21 tahun) dalam menyikapi

pemberitaan Prabowo Subianto terkait dengan Pemilu 2019 dampaknya bagi keikutsertaannya pada Pilpres mendatang.

Pemilih pemula yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta. Peneliti memilih mahasiswa Ilmu Politik dikarenakan selain memiliki pengetahuan politik sesuai dengan program studi yang diambil, mahasiswa ini juga sering membaca berita politik untuk keperluan bahan bacaan maupun tugas. Sumber bacaan terkait berita politik tentunya tidak terlepas dari media *online* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Adanya program studi Ilmu Politik di UPN “Veteran” Jakarta yang baru berjalan dua tahun juga menjadi alasan peneliti memilih meneliti mahasiswa tersebut. Peneliti ingin meneliti sejauh mana mahasiswa Ilmu Politik FISIP UPN “Veteran” Jakarta dapat memahami dan mengaplikasikan pemahaman mengenai ilmu-ilmu politik yang didapatkan selama proses belajar mengajar di FISIP UPN “Veteran” Jakarta.

Terkait dengan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberitaan Prabowo Subianto Menjelang Pilpres 2019 di *detik.com* periode September – Oktober 2018 terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Survei pada Mahasiswa Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh berita Prabowo Subianto menjelang Pilpres 2019 di *detik.com* periode September – Oktober 2018 terhadap partisipasi politik pemilih pemula (survei pada mahasiswa Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh berita Prabowo Subianto menjelang Pilpres 2019 di *detik.com* periode September –

Oktober 2018 terhadap partisipasi politik pemilih pemula (survei pada mahasiswa Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman dalam penerapan ilmu komunikasi khususnya jurnalistik yang telah dipelajari sebelumnya dan juga sebagai bahan referensi pembelajaran bagi mahasiswa/i ilmu komunikasi khususnya jurnalistik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada media massa khususnya media *online* terkait pengaruh pemberitaan Prabowo Subianto terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilpres 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi perusahaan atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi berbagai buku dan jurnal yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan proses pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

